



STABILITY
Journal of Management & Business
 Vol 2 No 2 Tahun 2019
 ISSN :2621-850X E-ISSN : 2621-9565



PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Linda Ayu Oktoriza¹, Amerti Irvin Widowati², Surjawati³

lindaayu@usm.ac.id

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Sejarah Artikel:</i> Diterima Oktober 2019 Disetujui November 2019 Dipublikasikan Desember 2019</p> <p>Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, CSR, Nilai Perusahaan (Profitability, Debt Policy, Dividend Policy, CSR, Corporate Value)</p> <p>Keywords: <i>Profitability, Debt Policy, Dividend Policy, CSR, Company Value (Profitability, Debt Policy, Dividend Policy, CSR, Corporate Value)</i></p>	<p>Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, <i>corporate social responsibility</i> (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Penelitian ini dilatar belakangi dari adanya riset gap tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut menarik minat peneliti untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan di mata investor.</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018. Kriteria sampel pada perusahaan ini Semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018. Perusahaan sampel memiliki data keuangan yang lengkap dan menyajikannya dalam rupiah selama periode 2015-2018. Semua perusahaan manufaktur yang secara kontinyu membagikan dividen pada periode 2015-2018. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi linier berganda.</p>
	<p>Abstract</p> <p>The higher the share price of a company, the higher the prosperity of shareholders. There are several factors that influence a company's value, namely: funding decisions, dividend policy, investment decisions, capital structure, company growth, company size. Some of these factors have a relationship and influence on the company's value that is not consistent. This study aims to determine the effect of profitability, debt policy, dividend policy, corporate social responsibility (CSR) on the value of companies in manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2015-2018. This research is motivated by the existence of a research gap about what factors influence company value. This attracts the interest of researchers to find out what are the factors that can influence the high and low of company value in the eyes of investors.</p> <p>The population in this study are all manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2015-2018. The sample criteria for this company are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015-2018. The sample company has complete financial data and presents it in rupiah during the period 2015-2018. All manufacturing companies continuously distribute dividends in the 2015-2018 period. The analytical method used to test the research hypothesis is multiple linear regression.</p>

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Nilai perusahaan adalah nilai laba masa yang akan datang di ekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat (Winardi, 2001).

Keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan untuk menggunakan utang (*leverage*) dalam membiayai investasi diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, Oleh sebab itu, pilihan perusahaan untuk menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dewasa ini perusahaan perlu memperlihatkan tanggungjawab sosial melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar memperoleh legitimasi sosial. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, *image* perusahaan menjadi meningkat.. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas dalam teori berhubungan positif dengan nilai

perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan rendah. Semakin baik perusahaan membayar return terhadap pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial dalam hasil penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen menentukan pembagian laba bersih antara pembayaran kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Laba ditahan (*retained earning*) merupakan salah satu sumber dana paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, akan tetapi dividen merupakan arus kas yang harus disisihkan untuk pemegang saham.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat perbedaan hasil penelitian, pada penelitian Sri Sofyaningsih (2011) dan Adianto Abdillah (2014) membuktikan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Titin Herawati (2013) membuktikan hasil sebaliknya. Selanjutnya pada variabel profitabilitas, penelitian yang dilakukan Adianto Abdillah (2013) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Titin Herawati (2013) membuktikan hasil sebaliknya. Selanjutnya pada kebijakan hutang, penelitian yang dilakukan Sri Sofyaningsih (2011) membuktikan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Titin Herawati (2013) membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan. Kemudian pada variabel *corporate social*

responsibility (CSR), penelitian yang dilakukan Reny Dyah Retno M., Denies Priantina (2012) membuktikan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Ira Agustine (2014) membuktikan hasil sebaliknya. Hal ini mengakibatkan pengaruh, kebijakan hutang, kebijakan deviden, profitabilitas, dan CSR terhadap nilai perusahaan memerlukan justifikasi lebih mendalam. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, kebijakan hutang dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

I. METODE

2.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan faktor-faktor yang diidentifikasi dalam penelitian dimana hubungan antara variabel-variabel yang diangkat mengacu pada objek yang diteliti sehingga melandasi penelitian secara logis. Variabel penelitian adalah suatu sifat atau niat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2001). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.

1.2 Definisi Operasional

1.2.1 Nilai Perusahaan

Menurut Andri dan Hanung (2007) dalam Nica Febrina (2010: 5) nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Yang dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Hargapasarperlembarsaham}}{\text{Nilaibukusaham}}$$

1.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah tolok ukur sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan dari modal atau dana yang mereka investasikan dalam suatu penjualan. Profitabilitas diprosikan dengan Return On Aset (ROA). Karena rasio ini menunjukkan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan dana untuk kepentingan perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (Return) semakin besar. Return On Aset (ROA) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (EAT) terhadap total asset (Ang, 1997) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{EarningafterTax (EAT)}}{\text{TotalAsset}}$$

2. 2.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu *return* yang diperoleh oleh pemegang saham dalam kegiatan menanam modal di perusahaan selain *capital gain*. Kebijakan dividen mengenai keputusan apa yang akan diambil oleh perusahaan terhadap laba yang diperoleh perusahaan apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. *Dividend payout ratio* diperoleh dengan rumus :

$$DPR = \frac{\text{DevidenPerShare(DPS)}}{\text{EarningPerShare(EPS)}}$$

2.2.4 Kebijakan Hutang

Leverage merupakan ratio keuangan yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban jangka panjangnya. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur tingkat leverage (pengguna utang) perusahaan.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

2.2.5 Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengungkapan CSR Hendriksen dan Widjajant (1991:203) mendefinisikan pengungkapan (*disclosure*) sebagai penyajian sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal pasar modal yang efisien. Pengungkapan ada yang bersifat wajib (*mandatory*) dan ada yang bersifat sukarela (*voluntary*). Konsep pelaporan CSR digagas dalam *Global Reporting Inisiatif* (GRI). Dalam *GRI Guidelines* disebutkan bahwa perusahaan harus menjelaskan dampak aktivitas perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial pada bagian standard *disclosures* dimana didalamnya terdapat penjelasan sejumlah 78 *item*.

$$CSRDI_j = \frac{\sum XI_j}{n_j}$$

CSRDI_j = Corporate Sosial
Responsibility Disclosure Index
Perusahaan j

$\sum XI_j$ = Jumlah item
Corporate Sosial Responsibility yang
diungkapkan perusahaan

N_j = Jumlah item untuk
perusahaan j, n_j = 78 item

2.3 Populasi dan penentuan sampel

2.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus (Santoso dan Tjiptono 2001 dalam). Populasi dalam penelitian ini

adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2018.

2.3.2 Penentuan Sampel

Pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling artinya sampel dipilih dengan kriteria tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018
2. Perusahaan sampel memiliki data keuangan yang lengkap dan menyajikannya dalam rupiah selama periode 2015-2018
3. Semua perusahaan manufaktur yang secara kontinyu membagikan deviden pada periode 2015-2018

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis dokumentasi, yaitu jenis data penelitian yang berupa jurnal, artikel dan buku-buku penunjang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder ,data-data yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu laporan keuangan dan laporan annual report semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2015-2018.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi. Metode tersebut dilakukan untuk mengumpulkan seluruh data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan annual report semua

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

2.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh hasil kesimpulan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, kebijakan deviden, csr, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi melalui proses produksi kemudian didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan annual report dari situs BEI.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan ada 15 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian. Periode dalam penelitian ini adalah selama 4 tahun dari tahun 2015-2018, dengan demikian sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 60 sampel.

3.1 Analisis Data

3.1.1 Statistik Deskriptif

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan annual report sampel perusahaan dari tahun 2015 sampai tahun 2018 yang dijabarkan dalam bentuk statistik.

Variabel dalam penelitian ini terdiri

dari profitabilitas, kebijakan deviden, kebijakan hutang, dan *corporate social responsibility* sebagai variabel bebas sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Dengan hasil statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 3.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean		Std. Devi ation
					Stati stic	Stati stic	
PBV	60	,03	,46	7,12	,1187	,01169	,09058
ROA	60	0,00	,72	9,95	,1658	,01721	,13333
DER	60	0,00	1,03	16,92	,2820	,04136	,32041
DPR	60	,03	1,09	27,34	,4557	,02988	,23145
CSR	60	,35	,96	43,62	,7270	,02047	,15852
Valid N (listwise)	60						

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F. Sebelum membahas tentang analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui gangguan-gangguan atau

persoalan yang ada pada regresi linier berganda.

3.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali,2011). Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji kolmogrov-smirnov (K-S). Tingkat signifikan yang bernilai diatas 0,05 maka berdistribusi normal, sedangkan jika bernilai dibawah 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji kolmogrov-smirnov dapat dilihat sebagai berikut :

Coefficientsa

Tabel 3.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07222001
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		1,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,203

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data sekunder diolah dengan spss

Besarnya nilai kolmogrov-smirnov adalah 1,069 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,203 yang berarti diatas 0,05 maka dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3.1.3 Pengujian Hipotesis dengan

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda antara profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden, dan *corporate social responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,000	,051		,009	,993
ROA	,151	,102	,223	1,480	,145
DER	,058	,032	,206	1,800	,077
DPR	,130	,058	,332	2,223	,030
CSR	,024	,062	,042	,385	,701

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil penelitian analisis Regresi linier berganda diatas, maka dapat disimpulkan model regresi sebagai berikut :

$$PBV = 0,00 + 0,151 ROA + 0,058 DER + 0,130 DPR + 0,024 CSR$$

3.1.4 Uji Hipotesis t

Uji ini untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (Ghozali, 2011). Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden, dan corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Hipotesis t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,000	,051		,009	,993
ROA	,151	,102	,223	1,480	,145
DER	,058	,032	,206	,800	,077
DPR	,130	,058	,332	2,223	,030
CSR	,024	,062	,042	,385	,701

Sumber : data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.10, maka dapat dijelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan, jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada pengaruh. Hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

1. **H1** menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis data nilai t hitung 1,480 dengan signifikansi sebesar $0,145 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dalam hal ini **H1 ditolak**.
2. **H2** menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis data nilai t hitung 1,800 dengan signifikansi sebesar $0,077 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak,

hal ini berarti bahwa kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dalam hal ini **H2 ditolak**.

3. **H3** menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis data nilai t hitung 2,223 dengan signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa kebijakan deviden memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dalam hal ini **H3 diterima**.
4. **H4** menyatakan bahwa corporate social responsibility (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis data nilai t hitung 0,385 dengan signifikansi sebesar $0,701 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti bahwa corporate social responsibility (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dalam hal ini **H4 ditolak**.

3.1.5 Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan regresi secara simultan dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji F

ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,176	4	,044	7,880	,000b
Residual	,308	55	,006		
Total	,484	59			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CSR, ROA, DER, DPR

Sumber : data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, nilai F hitung dari model regresi adalah 7,880 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini dimana penggunaan variabel profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden, dan *corporate social responsibility* (CSR) secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.1.6 Koefisien Determinasi(R)

Uji R dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Hasil uji R disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,604 ^a	,364	,318	,07480	2,071

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA, DER, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi (R) adalah 0,364. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden, *corporate social responsibility* (CSR) dalam menerangkan nilai perusahaan adalah sebesar 36,4%. Sedangkan sisanya 73,6% dijelaskan faktor-faktor lain selain variabel dependen tersebut.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden, *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dari 137 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2018 dan 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, dengan demikian sampel penelitian ditentukan sebanyak 60 sampel. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa variabel kebijakan deviden mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas, kebijakan hutang, dan *corporate social responsibility* (CSR) tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Andi Anto. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Agustine, Ira. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Finesta*, Volume 2 Nomor 1, Halaman 42-47
- Barasa, Jhojor Triwati N. 2009. Pengaruh DER dan DAR terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan perbankan Yang Terdaftar di BEI. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Barclay, M.J. & Holderness, C.G 1991, "Negotiated Block Trades and Corporate Control," *The Journal Of Finance*, vol. XLVI, No. 3 July 1991
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*

- Keuangan, alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku Satu, Edisi Sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Fama, Eugene F. 1978. "The Effects of a Firm's Investment and Financing Decisions on the Welfare of its Security Holders". *The American Economic Review*. 272-284.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 20". Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusaptono, R Hendri, 2010. Faktor-Faktor Yang Mendorong Penciptaan Nilai Perusahaan di BEI. *Buletin Ekonomi* vol. 8, No 2, Agustus 2010 hal 70-170. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Hardiyanti, Nia. 2012. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. UNDIP
- Herawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Negeri Padang
- Jensen dan Meckling. 1976. Evidence On The Impact Of Agency Cost On Corporate Debt Policy. *Journal Of Financial and Quantitative Analysis*. 21. 131-144.
- Lestroyini. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Depansar. Universitas Udayana.
- Mahendra, Alfredo DJ, dkk. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Manajemen dan Strategi Bisnis dan kewirausahaan*, Volume 6 nomor 2
- Martono dan Agus Harjitno. 2004. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit EKONOSIA.
- Murtini, U (2008). Pengaruh Kebijakan Manajemen keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 4, No 1 Februari.
- Nurlela, Rika, dan Islahudin, 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Priantinah, Denies & Reny Dyah Retno M. 2012. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), *Jurnal Nominal*, Volume 1 Nomor 1, tahun 2012